

## **ABSTRAK**

### **PEMETAAN SEBARAN PASAR TRADISIONAL KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**YOGI ISWARINI RAHAYU**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola sebaran, menganalisis daya layan dan mengklasifikasikan pasar tradisional di Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi menggunakan analisis tetangga terdekat, analisis daya layan dan analisis klasifikasi pasar berdasarkan SNI. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Sebaran pasar tradisional Kota Bandar Lampung berpola acak dengan nilai indeks penyebaran (indeks T) sebesar 1.06. (2) Sementara, hasil penelitian daya layan menunjukkan bahwa dari 20 Kecamatan di Kota Bandar Lampung hanya ada 3 Kecamatan yang memperoleh hasil perhitungan nilai efektifitas daya layan pasar tradisional dengan kriteria efektif yaitu Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kecamatan Tanjung Karang Pusat dan Kecamatan Enggal. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan pelayanan fasilitas pasar tradisional di Kota Bandar Lampung belum efektif untuk memenuhi kebutuhan penduduknya. (3) Sedangkan untuk klasifikasi pasar tradisional berdasarkan tipe, dari 14 pasar tradisional di Kota Bandar Lampung hanya tergolong dalam klasifikasi tipe III dan tipe IV. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna untuk membuat perencanaan/kebijakan agar pembangunan berikutnya lebih sesuai untuk kebutuhan penduduk.

**Kata kunci:** pasar tradisional, pola sebaran, daya layan, klasifikasi pasar

## **ABSTRAK**

### ***MAPPING OF TRADITIONAL MARKET DISTRIBUTION BANDAR LAMPUNG CITY***

*By*

**YOGI ISWARINI RAHAYU**

*This study aims to analyze distribution patterns, analyze serviceability and classify traditional markets in the city of Bandar Lampung. The method used in this research is descriptive quantitative. Data collection was obtained through observation and documentation using nearest neighbor analysis, serviceability analysis and market classification analysis based on SNI. The results of this study indicate: (1) The distribution of traditional markets in Bandar Lampung City is random with a distribution index value (T index) of 1.06. (2) Meanwhile, the results of the serviceability research showed that out of 20 sub-districts in Bandar Lampung City, only 3 sub-districts obtained the results of calculating the serviceability effectiveness of traditional markets with effective criteria, namely Teluk Betung Selatan District, Tanjung Karang Pusat District and Enggal District. From the results of this study it can be interpreted that the services of traditional market facilities in Bandar Lampung City have not been effective in meeting the needs of the population. (3) As for the classification of traditional markets based on type, of the 14 traditional markets in Bandar Lampung City, they only fall into the classification of type III and type IV. This research is expected to be a useful source of information for making plans/policies so that the next development is more suitable for the needs of the population.*

**Keywords:** *traditional market, distribution pattern, serviceability, market classification*